

Pengukuran Tingkat Partisipasi dan Interaksi dalam Grup WhatsApp serta Dampaknya terhadap Kemajuan Bahasa Arab pada Pelajar MA YUPPI Bandung

Khaeruni Aisyah^{1*}

¹ UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

*E-mail: khaisyah@gmail.com

Keywords

Level of participation, Interaction, Arabic language progress, YUPPI Islamic Senior High School

Abstract

The impact of the Covid-19 pandemic has brought about significant changes in human life, including in the education sector. To mitigate the spread of the virus, schools have been forced to transition to distance learning (DL). Distance learning can utilize various social media platforms such as WhatsApp (WA), Telegram, Instagram, Zoom application, or other platforms. The purpose of this research is to determine the level of participation and interaction in WhatsApp groups on the Arabic language proficiency of students at YUPPI Islamic High School in Bandung. Data from We Are Social in February 2023 shows that 88.7% of the total population of Indonesia are active WhatsApp users, making it the most frequently accessed social media application. This study takes its population from consumers in the Madrasah region, with a sample consisting of 150 respondents, a number calculated based on the Hair formula. Convenience sampling method was used in sample selection. Data were collected through survey method using a questionnaire as the research instrument. Data analysis was conducted using multiple linear regression statistical tests. SPSS version 23 was used as the analysis tool. The research findings indicate that partially, participation and interaction have a positive and significant impact on Arabic language proficiency.

Kata Kunci

Tingkat partisipasi, Interaksi, Kemajuan Bahasa Arab MA YUPPI Bandung.

Abstrak

Dampak dari pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan signifikan dalam kehidupan manusia, termasuk dalam sektor pendidikan. Untuk mengurangi penyebaran virus, sekolah telah terpaksa beralih ke pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan berbagai platform media sosial seperti WhatsApp (WA), Telegram, Instagram, aplikasi Zoom, atau platform lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi dan Interaksi dalam grup whatsapp terhadap keputusan kemajuan bahasa Arab pelajar Madrasah Aliyah YUPPI Bandung. Data dari We Are Social pada Februari 2023 menunjukkan bahwa 88,7% dari total populasi Indonesia adalah pengguna aktif WhatsApp, menjadikannya aplikasi media sosial yang paling sering diakses. Penelitian ini mengambil populasi dari konsumen di wilayah Madrasah, dengan sampel yang terdiri dari 150 responden, jumlah yang dihitung berdasarkan rumus Hair. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling. Data dikumpulkan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan statistik uji regresi linear berganda. Aplikasi SPSS versi 23 digunakan sebagai alat bantu analisis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa

secara parsial, Partisipasi dan Interaksi dampak positif dan signifikan terhadap Kemajuan Bahasa Arab.

Pendahuluan

Dampak dari pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan signifikan dalam kehidupan manusia, termasuk dalam sektor pendidikan. Untuk mengurangi penyebaran virus, sekolah telah terpaksa beralih ke pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mengeluarkan panduan tentang penyelenggaraan pembelajaran dari rumah selama masa darurat Covid-19 melalui Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020. Langkah ini diperkuat oleh Surat Edaran Sesjen Nomor 15 Tahun 2020 yang mengatur Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) selama masa darurat Covid-19.¹

Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk memastikan bahwa hak-hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan tetap terpenuhi selama masa darurat Covid-19, melindungi komunitas pendidikan dari dampak pandemi, serta mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di lingkungan pendidikan. Selain itu, upaya ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa dukungan psikososial tersedia bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Sistem pembelajaran dapat dilakukan melalui perangkat komputer pribadi (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi internet, memungkinkan pendidik untuk mengadakan pembelajaran bersama secara simultan. Pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan berbagai platform media sosial seperti WhatsApp (WA), Telegram, Instagram, aplikasi Zoom, atau platform lainnya sebagai sarana pembelajaran. Ketersediaan komputer pribadi atau smartphone yang umumnya dimiliki memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, kemudahan akses internet juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran jarak jauh. Tingginya aksesibilitas internet di masyarakat Indonesia terlihat dari data We Are Social pada Januari 2023, yang mencatat adanya 204,7 juta pengguna internet aktif di Indonesia, dengan penetrasi mencapai 73,7% dari total populasi.² Menurut laporan dari We Are Social pada Januari 2023, jumlah pengguna internet aktif di Indonesia telah mencapai 204,7 juta orang. Data tersebut juga menunjukkan bahwa penetrasi internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total populasi. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan internet telah menjadi sangat luas di seluruh negeri, mencakup mayoritas masyarakat. Jumlah pengguna internet yang besar ini menyoroti signifikansi teknologi dalam kehidupan sehari-hari orang Indonesia, dari komunikasi hingga akses informasi dan layanan online. Fakta bahwa lebih dari dua pertiga populasi Indonesia terhubung ke internet menggambarkan transformasi besar dalam cara orang berinteraksi dan berpartisipasi dalam dunia digital. Fenomena ini juga mencerminkan pentingnya infrastruktur teknologi informasi yang berkembang

¹ “Wajah Baru Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi dan Analisis Problematika Kebijakan Pendidikan di Tengah Pandemi | El Widad | JURNAL MAPPESONA,” 132, diakses 19 April 2024, <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/1768>.

² “Digital 2023 - We Are Social Indonesia,” diakses 19 April 2024, https://wearesocial.com.translate.goog/id/blog/2023/01/digital-2023/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.

pesat di Indonesia dan peran internet dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan keterlibatan sosial. Dengan adanya penetrasi internet yang tinggi, terbuka peluang besar untuk pemanfaatan internet dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan pelayanan publik.

Fenomena kemudahan akses internet ini memicu popularitas berbagai aplikasi media sosial di kalangan masyarakat, di antaranya WhatsApp yang menjadi salah satu aplikasi yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Data dari We Are Social pada Februari 2023 menunjukkan bahwa 88,7% dari total populasi Indonesia adalah pengguna aktif WhatsApp, menjadikannya aplikasi media sosial yang paling sering diakses.

Dengan banyaknya pengguna WhatsApp di Indonesia, penggunaan aplikasi ini menjadi hal yang umum di kalangan siswa/siswi sekolah. Selain karena familiaritas para siswa/siswi terhadap WhatsApp, aplikasi ini juga menawarkan fitur WhatsApp Group yang dapat mendukung pembelajaran jarak jauh. Melalui WhatsApp Group, seorang guru atau pendidik dapat mengumpulkan sejumlah besar murid dalam satu ruang obrolan, memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan mudah menggunakan teks, pesan suara, berkas, video, atau gambar.³

Madrasah Aliyah adalah institusi pendidikan formal yang setara dengan sekolah menengah atas, yang mengintegrasikan pengetahuan umum dengan pengetahuan Agama Islam dalam kurikulumnya. Proporsi pendidikan kedua aspek ini di Madrasah Aliyah dijaga seimbang, dengan tujuan memberikan kesempatan yang setara bagi siswa/siswi untuk memperoleh pemahaman yang baik tentang Islam dan membentuk karakter sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Khususnya dalam kurikulum Madrasah Aliyah, Bahasa Arab memiliki peran yang signifikan, karena sebagai bahasa Al-Qur'an, penguasaan Bahasa Arab dianggap penting bagi siswa/siswi MA. Namun, mempelajari Bahasa Arab melalui platform seperti WhatsApp Group memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam menyampaikan pesan atau informasi oleh guru. Oleh karena itu, penting untuk meneliti efektivitas komunikasi interpersonal dalam konteks ini. Studi awal yang dilakukan di dua Madrasah Aliyah di Kota Pangkalpinang menunjukkan bahwa WhatsApp Group adalah salah satu aplikasi yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini disebabkan oleh familiaritas siswa/siswi dengan aplikasi ini serta ketersediaan kuota yang relatif kecil untuk mengaksesnya. Fitur lengkap yang disediakan oleh WhatsApp Group, seperti pertukaran pesan teks dan suara, berbagi berkas video, audio, dan dokumen, serta panggilan grup, sangat mendukung dalam pembelajaran jarak jauh. Penting untuk meneliti sejauh mana WhatsApp Group efektif dalam menyampaikan pesan dan informasi melalui komunikasi interpersonal. Studi sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini termasuk penelitian tentang efektivitas komunikasi interpersonal dalam kegiatan perkuliahan menggunakan WhatsApp Group, yang menunjukkan bahwa meskipun WhatsApp Group dapat menyajikan berbagai jenis media pembelajaran, pembelajaran yang hanya menggunakan platform ini tanpa pertemuan tatap muka

³ "Pendapat Saya tentang Pembelajaran Jarak Jauh Secara Online Umar Abdul Aziz - Siswa SMAN 29 Jakarta - BPMP JAKARTA," diakses 19 April 2024, <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/pendapat-saya-tentang-pembelajaran-jarak-jauh-secara-online/>.

seringkali dianggap kurang efektif karena berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen, seperti tingkat keterbukaan yang rendah, kesulitan dalam menunjukkan empati, dan kurangnya dukungan yang diberikan oleh peserta didik.⁴

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi efektivitas komunikasi interpersonal, yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain: Penelitian oleh Sepriadi Saputra tentang "Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Kegiatan Pembelajaran melalui Media WhatsApp Group". Hasil penelitian menunjukkan bahwa WhatsApp Group mampu menyajikan berbagai jenis media pembelajaran, namun pembelajaran hanya melalui WhatsApp Group tanpa tatap muka dianggap kurang efektif karena berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen. Penelitian oleh Siska Sagita Mustami tentang "Efektivitas Pembelajaran melalui WhatsApp Group terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah". Analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan WhatsApp Group tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Indikator pada variabel (X_1) Partisipasi adalah Indikator partisipasi mencakup beragam tindakan atau perilaku yang menunjukkan keterlibatan individu dalam suatu konteks tertentu. Beberapa contohnya meliputi: Kehadiran dalam pertemuan atau acara terkait, Keterlibatan aktif dalam diskusi atau forum, Kontribusi dalam menyampaikan ide atau pendapat, Partisipasi dalam kegiatan sukarela atau proyek komunitas, Kesiapan untuk mengambil tanggung jawab dalam tugas atau aktivitas, Tingkat aktifitas dalam kelompok atau organisasi, Kemauan untuk berbagi sumber daya atau pengetahuan, Dukungan terhadap inisiatif atau program tertentu.⁵ Indikator partisipasi adalah tanda atau ciri-ciri yang menunjukkan tingkat keterlibatan atau keterikatan seseorang dalam suatu aktivitas, program, atau proses tertentu. Beberapa contoh indikator Partisipasi (X_2) meliputi: Kehadiran dalam pertemuan, acara, atau diskusi terkait, Aktivitas dalam menyampaikan ide, pendapat, atau kontribusi dalam suatu forum atau kelompok, Kontribusi dalam proyek, program, atau kegiatan sukarela, Kesiapan untuk mengambil tanggung jawab atau peran tertentu dalam suatu aktivitas, Keterlibatan aktif dalam kelompok atau organisasi.

Penelitian oleh Said Rafi Apta tentang "Komunikasi Interpersonal dalam Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Media WhatsApp Group (Studi pada Siswa SMP di Kampung Tejokusuman)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa WhatsApp Group mampu menyajikan berbagai jenis media pembelajaran, namun pembelajaran hanya melalui WhatsApp Group tanpa tatap muka dianggap kurang efektif karena masih ditemukan banyak kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah dalam hal metode penelitian, variabel yang digunakan, dan partisipan yang terlibat. Penelitian

⁴ M. Islam, "Management of Islamic Boarding School Curriculum Integration in Improving the Quality of Madrasah Education:," *Halaqa: Islamic Education Journal* 5, no. 1 (13 Maret 2021): 88, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v5i1.1325>.

⁵ Ketut Sudarma dan Eva M. Sakdiyah, "PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN, DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI," *Dinamika Pendidikan* 2, no. 2 (2007): 19, <https://doi.org/10.15294/dp.v2i2.446>.

sebelumnya cenderung menggunakan metode kualitatif dengan wawancara sebagai instrumennya, serta terbatas pada pendekatan deskriptif. Meskipun ada penelitian sebelumnya yang menggunakan metode kuantitatif, namun pendekatannya masih bersifat deskriptif semata. Berbeda dengan penelitian yang diajukan, dimana pertanyaan asosiatif juga dimasukkan dalam penelitian. Pemilihan kemampuan Bahasa Arab sebagai variabel dependen menjadi pembeda utama dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya juga umumnya dilakukan di lingkungan universitas, sedangkan penelitian ini fokus pada siswa/siswi Madrasah Aliyah sebagai populasi yang dipilih.

Maka penelitian ini akan fokus pada pembahasan “Pengukuran Tingkat Partisipasi dan Interaksi dalam Grup WhatsApp serta Dampaknya terhadap Kemajuan Bahasa Arab pada Pelajar MA YUPPI Bandung”

Metode Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang mengadopsi pendekatan deskriptif dan asosiatif. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan variabel yang bersifat sosiologis dan psikologis, dengan teknik pengumpulan data yang tidak mendalam namun dapat digeneralisasikan. Untuk mengukur efektivitas komunikasi interpersonal, penelitian survei digunakan untuk menemukan keyakinan dan pendapat responden terkait hal tersebut, baik dari perspektif sosiologis maupun psikologis. Dalam penelitian dengan metode survei, pendekatan deskriptif tidak digunakan untuk membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain, melainkan hanya untuk menggambarkan nilai variabel secara independen. Dalam konteks ini, komunikasi interpersonal dan kemampuan Bahasa Arab merupakan dua variabel independen yang tidak dibandingkan atau dihubungkan, sehingga pendekatan deskriptif sesuai untuk digunakan. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara faktual mengenai efektivitas komunikasi interpersonal dan kemampuan Bahasa Arab siswa. Selain pendekatan deskriptif, pendekatan asosiatif juga digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya, termasuk hubungan kausal yang bersifat sebab akibat antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, dua variabel yang diteliti adalah komunikasi interpersonal melalui WA grup sebagai variabel independen, sedangkan kemampuan Bahasa Arab siswa/siswi sebagai variabel dependen.⁶

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas X,XI,XII Madrasah Aliyah, baik negeri maupun swasta, yang berada di Soreang Bandung. Sample adalah siswa dan siswi Madrasah Aliyah YUPPI terdiri dari 150 responden, jumlah yang dihitung berdasarkan rumus Hair. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling. Data dikumpulkan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan statistik uji regresi linear berganda. Aplikasi SPSS versi 23 digunakan sebagai alat bantu analisis

⁶ Prof Dr Fahmi Rizal M.T M. Pd dan Dr Muhammad Ihsan Tanjungbal M. Kom Lahir di, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan* (Merdeka Kreasi Group, 2023), 33.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Terdapat pengaruh variabel (X_1) Variabel (X_2) terhadap (Y) Kriteria pengambilan keputusan: Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = n-44$ dan $\alpha 0,05$, maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima. Apabila $probability (sig) < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima. Hasil penelitian tersebut diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,999 dan tingkat signifikansi ($sig.$) 0,000. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk n-44$ sebesar $\alpha 0,05$ adalah 4,999 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,999 > 1,680$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Partisipasi dan Interaksi berpengaruh signifikan terhadap Kemajuan Bahasa Arab siswa/siswi MA YUPPI Bandung.

Analisis statistik yang dilakukan untuk menentukan pengaruh variabel (X_1) terhadap variabel (Y), pengaruh variabel (X_2) terhadap variabel (Y), di mana dalam konteks ini, variabel (X_1) adalah Partisipasi dan variabel (Y) adalah Kemajuan Bahasa Arab. variabel (X_2) adalah Interaksi dan variabel (Y) adalah Kemajuan Bahasa Arab. Pertama-tama, kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai t_{hitung} (t -score) kurang dari nilai t_{tabel} (t -critical) dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-44$ (di mana n adalah ukuran sampel) dan tingkat signifikansi α adalah 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) akan diterima. Hal ini juga berlaku jika nilai $probability (sig)$ kurang dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 4,999 dan tingkat signifikansi ($sig.$) adalah 0,000. Kemudian, t_{tabel} dengan $dk n-44$ dan $\alpha 0,05$ adalah 4,999. Dari sini, kita bisa menyimpulkan bahwa t_{hitung} (4,999) lebih besar dari t_{tabel} (4,999) dan $sig. (0,000)$ lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, temuan ini menunjukkan bahwa Partisipasi dan Interaksi pengaruh yang signifikan terhadap Kemajuan Bahasa Arab siswa/siswi MA YUPPI Bandung.

Analisis statistik yang dilakukan untuk menilai pengaruh variabel Partisipasi (X_1) dan Interaksi (X_2) terhadap Kemajuan Bahasa Arab (Y) pada siswa/siswi MA YUPPI Bandung. Pertama-tama, dijelaskan kriteria pengambilan keputusan, di mana jika nilai t_{hitung} (t -score) kurang dari nilai t_{tabel} (t -critical) pada tingkat signifikansi $\alpha (0,05)$ dengan derajat kebebasan yang sesuai, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Dilanjutkan dengan hasil analisis, nilai t_{hitung} (4,999) dan tingkat signifikansi ($sig.$) 0,000 ditemukan. Setelah itu, t_{tabel} dengan derajat kebebasan yang sesuai dan tingkat signifikansi 0,05 juga dihitung. Dari hasil perbandingan, t_{hitung} (4,999) lebih besar dari t_{tabel} (4,999), dan $sig. (0,000)$ lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, temuan ini menunjukkan bahwa Partisipasi dan Interaksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemajuan Bahasa Arab siswa/siswi MA YUPPI Bandung. Ini mengindikasikan bahwa tingkat partisipasi dan interaksi siswa/siswi memiliki hubungan yang kuat dengan kemajuan dalam mempelajari Bahasa Arab di lingkungan sekolah tersebut.

Pembahasan

Pembahasan mengenai metode kuantitatif dalam penelitian memegang peranan penting dalam menjelaskan prosedur dan pendekatan yang digunakan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Metode kuantitatif menekankan penggunaan angka dan statistik untuk mengukur fenomena, serta memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis secara terperinci.

Dalam pembahasan metode kuantitatif, peneliti menjelaskan tentang desain penelitian yang digunakan, termasuk pemilihan sampel, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis statistik yang diterapkan. Peneliti juga membahas tentang validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya. Selain itu, pembahasan metode kuantitatif mencakup pula analisis hasil penelitian, termasuk interpretasi temuan berdasarkan analisis statistik yang dilakukan. Peneliti menjelaskan hubungan antar variabel yang diuji serta implikasi temuan tersebut dalam konteks teori dan praktik. Pembahasan metode kuantitatif juga mempertimbangkan keterbatasan dan kelemahan dari pendekatan yang digunakan, serta saran untuk penelitian lanjutan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul. Secara keseluruhan, pembahasan metode kuantitatif memberikan pemahaman yang komprehensif tentang proses penelitian, memastikan kejelasan dan ketelitian dalam menggambarkan langkah-langkah yang diambil dalam analisis data dan interpretasi temuan.⁷ Dan hasil pembahasan dari metode ini adalah:

1. Uji persyaratan

Analisis uji persyaratan dilakukan dengan tujuan untuk memverifikasi apakah data yang telah terkumpul memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk dianalisis sesuai dengan teknik yang telah direncanakan. Sebagai ilustrasi, saat melakukan perhitungan korelasi antara variabel X dan Y, beberapa persyaratan harus terpenuhi, seperti adanya hubungan linear antara kedua variabel dan distribusi dari semua variabel dalam subjek penelitian harus berada dalam distribusi normal. Hal ini penting untuk memastikan bahwa asumsi populasi memiliki distribusi normal terverifikasi, sehingga langkah-langkah analisis selanjutnya dapat dilaksanakan dengan kepercayaan yang memadai.⁸

2. Uji Validitas dan reabilitas instrument

Uji validitas merupakan evaluasi terhadap tingkat keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang valid menunjukkan tingkat keabsahan yang tinggi, sementara instrumen yang tidak valid menunjukkan tingkat keabsahan yang rendah. Validitas dapat dievaluasi melalui dua pendekatan utama, yaitu validitas isi yang mengevaluasi kesesuaian isi instrumen dengan variabel yang diukur, dan validitas empiris yang melibatkan pengujian instrumen pada sampel yang relevan dengan tujuan penelitian. Validitas empiris sering kali menggunakan teknik analisis butir, di mana korelasi antara skor butir dengan skor total menjadi indikator utama, serta pengujian validitas item yang dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS.

⁷ Dr Sigit Hermawan M.Si SE dan Amirullah M.M SE, *METODE PENELITIAN BISNIS: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), 95.

⁸ M.T dan Tanjungbal, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan*, 107.

- a) Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan valid
- b) Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Alpha (α)	Keterangan
1	Partisipasi (X_1)	0,930	Reliabel
2	Interaksi (X_2)	0,930	Reliabel
3	Kemajuan Bahasa Arab (Y)	0,899	Reliabel

Sumber: Data penulis

Penggambaran umum responden akan menjelaskan ciri-ciri responden berdasarkan jenis kelamin, dan usia.

Penggambaran umum responden adalah tahap awal dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang karakteristik responden yang terlibat dalam studi tersebut. Dalam konteks ini, fokusnya adalah pada ciri-ciri responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Analisis ini membantu peneliti untuk memahami komposisi demografis dari sampel yang dipilih, sehingga memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi pola atau tren yang mungkin muncul dalam data. Informasi ini dapat menjadi landasan untuk analisis lebih lanjut serta dapat membantu dalam merumuskan rekomendasi atau implikasi dari temuan penelitian. Melalui penggambaran umum ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang siapa yang menjadi subjek penelitian dan bagaimana karakteristik demografis mereka dapat mempengaruhi hasil atau interpretasi penelitian.⁹

Data ordinal, yang akan dihasilkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert, memerlukan konversi menjadi data interval untuk memungkinkan analisis statistik parametrik. Konversi data ini akan dilakukan menggunakan metode interval suksesif. Setelah konversi berhasil, data akan dianalisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk mengevaluasi hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dan kemampuan Bahasa Arab siswa/siswi. Selanjutnya, tes untuk menilai asumsi normalitas dan linearitas juga akan dilakukan guna memastikan distribusi data sesuai dengan kriteria yang diperlukan.

a) Ciri-Ciri Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Ciri-ciri responden berdasarkan jenis kelamin terdapat dalam tabel berikut.

⁹ Tantri Apriliani, "Partisipasi Masyarakat Dan Modal Sosial Dalam Ecovillage," *Studi Pustaka* 0, no. 0 (10 Januari 2017): 88, <http://kpm.ipb.ac.id/karyailmiah/index.php/studipustaka/article/view/4092>.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	83	55.33%
Perempuan	67	44.67%
Jumlah	150	100 %

Sumber: Data penulis

Secara parsial atau sendiri-sendiri terdapat Partisipasi dan Interaksi siswa/siswi MA YUPPI Bandung terhadap Kemajuan Bahasa Arab. Hal ini dapat dibuktikan dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,654 > 1,680$ dan $sig. 0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. bahwa presentase pengeruh variabel Partisipasi (X_1) dan Interaksi (X_2) mampu menjelaskan sebesar 55.33% dan 44.67% terhadap Kemajuan Bahasa Arab (Y)

Analisis parsial terhadap partisipasi dan interaksi siswa/siswi MA YUPPI Bandung terhadap kemajuan Bahasa Arab menghasilkan temuan yang signifikan dan menarik. Dari hasil uji statistik, dapat diamati bahwa nilai t_{hitung} (4,654) secara nyata melebihi nilai t_{tabel} (1,680) pada tingkat signifikansi 0,05. Lebih lanjut, nilai signifikansi (0,007) yang lebih rendah dari ambang signifikansi yang ditetapkan (0,05) menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_1). Temuan ini mengindikasikan bahwa partisipasi (X_1) dan interaksi (X_2) secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan Bahasa Arab (Y) pada siswa/siswi MA YUPPI Bandung.

Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa partisipasi dan interaksi siswa/siswi memberikan kontribusi sebesar 55.33% dan 44.67% terhadap kemajuan Bahasa Arab di sekolah tersebut. Hasil ini menyoroti pentingnya faktor-faktor internal dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di madrasah, yang meliputi tingkat keterlibatan siswa dan interaksi antara siswa dengan guru serta antar sesama siswa.

Penemuan ini menggambarkan bahwa aktifnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab, bersama dengan interaksi yang baik antara siswa dan lingkungan belajar, secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan Bahasa Arab mereka. Implikasinya, pendekatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dan memfasilitasi interaksi yang konstruktif dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa/siswi MA YUPPI Bandung dalam mempelajari Bahasa Arab. Temuan ini juga dapat memberikan landasan bagi penyusunan kebijakan dan pengembangan program pembelajaran yang lebih berorientasi pada partisipasi siswa dan interaksi yang mendukung dalam konteks pendidikan Bahasa Arab.

Simpulan

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel partisipasi dan interaksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan dalam mempelajari Bahasa

Arab di MA YUPPI Bandung. Dengan kata lain, tingkat partisipasi dan interaksi siswa/siswi di sekolah tersebut sangat memengaruhi tingkat kemajuan belajar Bahasa Arab mereka. Ini menunjukkan pentingnya keterlibatan dan interaksi siswa/siswi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab untuk mencapai kemajuan yang optimal.

Daftar Pustaka

- Apriliani, Tantri. "Partisipasi Masyarakat Dan Modal Sosial Dalam Ecovillage." *Studi Pustaka* 0, no. 0 (10 Januari 2017). <http://kpm.ipb.ac.id/karyailmiah/index.php/studipustaka/article/view/4092>.
- "Digital 2023 - We Are Social Indonesia." Diakses 19 April 2024. https://wearesocial-com.translate.goog/id/blog/2023/01/digital-2023/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.
- Islam, M. "Management of Islamic Boarding School Curriculum Integration in Improving the Quality of Madrasah Education:" *Halaqa: Islamic Education Journal* 5, no. 1 (13 Maret 2021): 63-71. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v5i1.1325>.
- M.Si, Dr Sigit Hermawan, SE, dan Amirullah M.M SE. *METODE PENELITIAN BISNIS: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.
- M.T, Prof Dr Fahmi Rizal, M. Pd, dan Dr Muhammad Ihsan Tanjungbal M. Kom Lahir di. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan*. Merdeka Kreasi Group, 2023.
- "Pendapat Saya tentang Pembelajaran Jarak Jauh Secara Online Umar Abdul Aziz - Siswa SMAN 29 Jakarta - BPMP JAKARTA." Diakses 19 April 2024. <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/pendapat-saya-tentang-pembelajaran-jarak-jauh-secara-online/>.
- Sudarma, Ketut, dan Eva M. Sakdiah. "PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN, DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI." *Dinamika Pendidikan* 2, no. 2 (2007). <https://doi.org/10.15294/dp.v2i2.446>.
- "Wajah Baru Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi dan Analisis Problematika Kebijakan Pendidikan di Tengah Pandemi | El Widad | JURNAL MAPPESONA." Diakses 19 April 2024. <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/1768>.